



TESIS

Judul:

Peran Harapan sebagai Mediator pada Hubungan
Resiliensi dan Grit pada Perempuan
dengan Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS)

Disusun oleh:

CINDY ARLINDA CHRISTANTY
NIM. 717192009

PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2021

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Cindy Arlinda Christanty
N.I.M. : 717192009
Program Studi : Magister Psikologi Profesi

JUDUL TESIS

Peran Harapan sebagai Mediator pada Hubungan Resiliensi dengan Grit pada Wanita yang Mengalami *Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS)* telah diuji pada **Sidang Tesis** pada hari selasa tanggal 06 Juli 2021 dan dinyatakan Lulus oleh Dewan Penguji yang terdiri atas:

1. Ketua : Dr. Raja Oloan Tumanggor
2. Anggota : Dr. Ir. Rita Markus Idulfilastrri, M.Psi.T.

Jakarta, 14 Juli 2021

Pembimbing I



Dr. Fransisca Iriani R. Dewi, M.si.

Pembimbing II



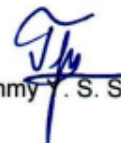
Dr. Riana Sahrani, Psi

Dekan



Dr. Rostiana, M.Si., Psikolog

Ketua Program



Dr. P. Tommy S. Suyasa, Psikolog

LEMBAR PLAGIARISME

PERNYATAAN

Saya, Cindy Arlinda Christanty, nomor induk: 717192009

Dengan ini menyatakan menjamin bahwa tesis yang diserahkan kepada Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara, berjudul: Peran Harapan sebagai Mediator pada Hubungan Resiliensi dengan Grit pada Perempuan dengan Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS)

merupakan **karya sendiri** yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan **plagiarisme dan otoplagiarisme**.

Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 30 Juni 2021



Cindy Arlinda Christanty
717192009

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENGELOLAAN &
PUBLIKASI TESIS OLEH FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (sesuai KTP) : Cindy Arlinda Christanty

NIM : 717192009

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Peran Harapan sebagai Mediator pada Hubungan Resiliensi dan Grit pada Perempuan dengan Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS)

Hope as Mediator in the Relationship between Resilience and Grit among Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS) Women

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan **mempublikasikan** *) karya ilmiah (tesis) saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta (*author*) atau sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,



Dr. Fransisca Iriani R. Dewi. M.si.

Yang menyatakan,



Cindy Arlinda Christanty

Peran Harapan sebagai Mediator pada Hubungan Resiliensi dan Grit pada Perempuan dengan Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS)

Cindy Arlinda Christanty, S.psi

Dr. Fransisca I. R. Dewi, M.Si.

Dr. Riana Sahrani, Psi.

Abstrak

Grit merupakan konsep yang sering dikaitkan dengan keberhasilan individu dalam mencapai tujuan. Konsep grit dalam bidang klinis dan dampaknya pada masalah kesehatan mental masih terbatas membutuhkan perhatian yang lebih dari para peneliti. Pada penelitian ini grit digambarkan sebagai keterampilan yang dibutuhkan perempuan dengan PCOS dalam mencapai kesembuhan melalui program perawatan. Grit berkaitan dengan tingkat resiliensi individu untuk bangkit kembali setelah mendapatkan diagnosis dari dokter dan harapan yang dimiliki oleh individu dalam mencapai tujuan yang dimiliki. Studi ini meneliti peran harapan sebagai mediator dalam hubungan antara resiliensi dengan grit pada perempuan dengan *polycystic ovary syndrome* (PCOS). Partisipan penelitian ini adalah perempuan yang didiagnosis oleh dokter memiliki gangguan PCOS, dengan rentang usia antara 15-49 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat grit antara kelompok usia emerging adulthood dan early adulthood. Hasil temuan juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat grit yang signifikan pada intensitas partisipan dalam mengikuti program perawatan. Mengatur pola hidup sehat seperti diet menjadi program yang paling banyak dilakukan oleh partisipan dan hasil dari program perawatan yang paling banyak dirasakan yaitu keteraturan siklus menstruasi. Tujuan dari program perawatan PCOS yang dirancang yaitu untuk memperoleh kesembuhan yang diinginkan. Peneliti merekomendasikan untuk memberikan form assesment terhadap tingkat grit individu yang menjalani program perawatan untuk memprediksi perilaku individu terhadap program yang diberikan dan melakukan evaluasi terhadap kekonsistenan dan ketekunan selama program berlangsung sehingga waktu individu dalam mencapai kesembuhan dapat lebih efektif.

Kata kunci: Grit, resiliensi, harapan, PCOS, program perawatan.